

PENINGKATAN KEDUDUKAN DAN FUNGSI BAHASA DAERAH DI INDONESIA

A. Permasalahan

1. Menyoal kedudukan dan fungsi bahasa daerah di Indonesia sesuai dengan pelaturan dan perundangan yang berlaku saat ini. Misalnya: keberadaan Undang-Undang Kebahasaan, PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Isi (mata pelajaran Mulok), Perda-perda, dan atau Instruksi gubernur/bupati/walikota. Sejauh mana pemerintah pusat, daerah (propinsi dan kabupaten/kota) di Indonesia dalam menindaklanjuti perturan dan perundangan yang berlaku itu. Upaya apa yang sudah dan akan dilakukan oleh pemerintah dalam rangka pemeliharaan
2. Pemetaan lembaga (PT, LSM, atau lainnya) yang melaksanakan pembinaan dan pemeliharaan bahasa dan sastra daerah di Indonesia. Bagaimana agar lembaga-lembaga tersebut malakukan koordinasi atau kerjasama dalam mengakselerasi program-program yang sedang dan akan dilakukan oleh lembaga tersebut.
3. Peningkatan mutu pendidikan bahasa daerah di sekolah-sekolah.
4. Peningkatan media elektronik dan cetak yang berupaya untuk memelihara bahasa dan sastra daerah di Indonesia. Bagaimana kondisi sekarang dan bagaimana agar media tersebut dapat meningkatkan kedudukan dan fungsi bahasa daerah.

B. Alternatif Pemecahan

1. Mengoptimalkan dan meningkatkan Forum Komunikasi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah se-Indonesiia dan IMBASADI (mahasiswa).
2. Perlu diadakan KONGRES BAHASA DAERAH
3. Perlu disusunnya PERDA Bahasa Daerah di provinsi sampai kabupaten kota.
4. Peninjauan kembali kedudukan bahasa daerah dalam Stándar Isi (PP No. 19 tahun 2005).
5. Pembukaan prodi bahasa Daerah bagi PT.